



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Juni 2011

Halaman: 1

Media massa : **REPUBLICA** Hari : **Jumat** Tanggal : **03 JUNI 2011** Halaman : **1**

hikmah

Oleh Ustadz Muḥammad Arifin Ilham

Dampak Kehinaan Dosa

Hal yang tidak bisa dimungkiri, adalah selain makhluk kebajikan, kita juga makhluk yang bersemai banyak kesalahan. Tidak ada satu pun makhluk manusia di bumi ini yang bersih dari kesalahan. Pasti pernah saja melakukan kesalahan. Yang paling baik di antara kita, bukanlah yang tidak pernah berbuat salah. Pernah berbuat salah namun segera bertaubat, meminta ampun dan maaf.

Salah satu di antara upaya untuk terhindar atau meminimalisasi kesalahan dan dosa adalah mengenali apa saja dampak dari perbuatan dosa dan maksiat. Seperti nasihat Ibrahim bin Adham kepada ahli maksiat. Ia

an. Di hatinya sebenarnya ada pengingkaran.

Kedua, di antara dampak dosa dan maksiat adalah terhalangnya rezeki. Ada dua kemungkinan terhalangnya rezeki; pertama terhalang turunnnya rezeki itu sendiri, kedua terhalangnya keberkahan rezeki. Benarlah ungkapan Ibnu Abbas RA, "Kebaikan itu memancar keceriaan di wajahnya dan

hapalan. Maka, Imam Waki' berwasiat agar muridnya itu meninggalkan maksiat. "Demi Allah aku tidak mendapatkan resep yang paling ampuh untuk menjaga hapalan dibanding meninggalkan maksiat."

Keempat, dibuat antipati (benci) pada hati setiap makhluk. Cinta dan murka yang ada pada diri makhluk hakikatnya datang dari Allah SWT. Disebut dalam kitab *Shahih Bukhari*, "Jika Allah SWT murka kepada seorang fulan maka ia akan berkata kepada Jibril bahwa ia murka terhadap fulan, maka Jibril pun murka terhadapnya dan ia menyampaikan kepada malaikat bahwa Allah SWT murka terhadap fulan maka mereka pun

menasehatinya dengan banyak berpikir tentang dampak kehinaan dari perbuatan maksiat dan dosa. Berikut ini adalah beberapa keadaan yang akan kita terima dari ulah dan perbuatan dosa kita.

Pertama rasa gundah dan gelisah. Menurut 'Aidh al-Qarni, seorang ulama dan penulis terkemuka, rasa gundah ini merupakan dampak yang paling signifikan. "Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta." (QS Thaha [20]: 124-126). Orang yang berbuat dosa dan maksiat sejatinya diliputi oleh kegelisahan dan keterasing-

2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita		
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005